



# Implementasi Pembelajaran Intergrasi Al-Qur'an dan Sains pada Mata Pelajaran Tafsir Kauni di SMA Trensains Muhammadiyah di Sragen Tahun 2022

Ivo Rikawanto\*<sup>1</sup>, Mohammad Zakki Azani<sup>2</sup>, Nur Rochim Maksu<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

E-mail: [veoryu@gmail.com](mailto:veoryu@gmail.com), [m.zakkiayani@ums.ac.id](mailto:m.zakkiayani@ums.ac.id), [nmr127@ums.ac.id](mailto:nmr127@ums.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2023-08-12 Revised: 2023-09-15 Published: 2023-10-03	The aim of this research is to determine the implementation of learning the Kauni Tafsir subject in integrating the Al-Qur'an and science at Trensains Muhammadiyah Sragen High School; and to find out the obstacles and supports in implementing learning. This research method is classified as qualitative research which focuses on field research and library research. Data collection was carried out by interviews, observation and documentation. The research object is Trensains Muhammadiyah Sragen High School. Meanwhile, the research subjects were school principals, teachers and students. Data validation was carried out by triangulation, data analysis was carried out in three ways, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the research show that 1) the implementation of the integration of the subject Tafsir Kauni with the Al Quran refers to the RPP as supporting the educational process, developing students' mindset in learning. Science integration is carried out so that there is no dichotomy between sciences; 2) The first obstacle is the teacher's background, students who come from public schools. Efforts to overcome this include holding subject teacher training to achieve effective and efficient learning.
<b>Keywords:</b> <i>Integrated Learning; Al- Qur'an and Hadith; Tafsir Kauni.</i>	

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2023-08-12 Direvisi: 2023-09-15 Dipublikasi: 2023-10-03	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran mata pelajaran Tafsir Kauni dalam mengintegrasikan Al-Qur'an dan IPA di SMA Trensains Muhammadiyah Sragen; dan untuk mengetahui hambatan dan dukungan dalam melaksanakan pembelajaran. Metode penelitian ini tergolong penelitian kualitatif yang menitikberatkan pada penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Objek penelitiannya adalah SMA Muhammadiyah Trensains Sragen. Sedangkan subjek penelitiannya adalah kepala sekolah, guru dan siswa. Validasi data dilakukan dengan triangulasi, analisis data dilakukan dengan tiga cara yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) pelaksanaan integrasi mata pelajaran Tafsir Kauni dengan Al Quran mengacu pada RPP sebagai penunjang proses pendidikan, mengembangkan pola pikir peserta didik dalam belajar. Integrasi ilmu pengetahuan dilakukan agar tidak terjadi dikotomi antar ilmu; 2) Kendala pertama adalah latar belakang guru, siswa yang berasal dari sekolah negeri. Upaya untuk mengatasi hal tersebut antara lain dengan mengadakan pelatihan guru mata pelajaran untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien.
<b>Kata kunci:</b> <i>Pembelajaran Terpadu; Al-Qur'an dan Hadits; Tafsir Kauni.</i>	

## I. PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah mukjizat abadi Islam, dan semakin maju ilmu pengetahuan, semakin jelas keabsahan mukjizat ini. Allah subhanahu wa ta'ala menurunkan hal ini kepada Nabi Muhammad shalallahu alaihi wa sallam untuk membebaskan manusia dari berbagai kegelapan hidup menuju cahaya Allah dan membimbingnya ke jalan yang benar. Nabi menyampaikan hal ini kepada para sahabatnya sebagai orang Arab asli yang memahami hakikat dirinya. Jika mereka menemukan sesuatu yang kurang jelas dalam ayat-ayat yang mereka terima, mereka segera menghadap Rasulullah (Al-Qaththan & El-Mazni, 2006). Pendidikan muhammadiyah merupakan

lingkungan belajar yang memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama islam progresif agar peserta didik mampu secara aktif mengembangkan potensi kekuatan spiritual, pengendalian diri, individualitas, kecerdasan, akhlak mulia dan kemampuan. Ini adalah upaya sadar dan disengaja untuk menciptakan suatu proses. Apa yang dibutuhkan oleh dirinya, keluarganya, masyarakat, negara dan bangsa (Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 01/PED/I.0/B/2018 Tentang Pendidikan Dasar Dan Menengah Muhammadiyah, 2018).

Metode pengajaran yang baik untuk menciptakan lingkungan yang mendorong pembelajaran adalah metode pemecahan masalah. John Dewey

merumuskan pendekatan pembelajarannya sebagai metode ilmiah yang dimulai dengan mengidentifikasi suatu masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, dan akhirnya menguji hipotesis tersebut. Untuk menerapkan metode saintifik dikembangkan pendekatan proyek, dimana topik pembelajaran diubah menjadi kegiatan yang dilakukan siswa. Dengan menyelesaikan kegiatan tersebut, siswa mengalami dan mengapresiasi masalah dan proses pemecahan masalah secara langsung (Ali, 2017).

Terkait dengan pembelajaran tafsir kauni tentang peran manusia sebagai khalifah di bumi yaitu peneliti memfokuskan kepada salah satu kegiatan yang terkait dengan integrasi Al-Qur'an dan sains (Qardhawi, 2001). Mata pelajaran yang signifikan, dalam mengimplementasikan pembelajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits khususnya pada mata pelajaran Tafsir Kauni tersebut dengan harapan santri mampu berdakwah di masa depan dengan penguasaan pemahaman yang mendalam dari ayat kauniah (Purwanto, 2013) dan di dukung ilmu pengetahuan alam (Qardhawi, 1998).

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif yang bercorak penelitian lapangan (*field research*) serta studi pustaka (*library research*) sekaligus (Muhadjir, 2000). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berparadigma fenomenologi. pendekatan analisis isi (*content analysis*). Metode pengumpulan data yang relevan dengan jenis penelitian ini adalah metode dokumentasi, wawancara dan observasi. Metode analisis deskriptif dengan model analisis isi (*content analysis*) (Sugiyono, 2014).

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Singkatnya, penerapan blended learning mengacu pada konsep pengintegrasian konteks ketika mempelajari Tafsir Kauni IPA dengan Al-Quran dan Hadits. Namun, hal ini tidak berjalan secara ideal. Konsep integrasi yang diterapkan dalam praktik sebenarnya hanya sebatas materi, termasuk musik. Berdasarkan hasil lapangan yang telah disampaikan dan diuraikan pada bab sebelumnya serta hasil analisis yang telah disampaikan, maka dapat disimpulkan bahwa pengintegrasian kajian Tafsir Kouni dengan Al-Qur'an dan Hadist telah dilaksanakan di SMA Trensains Muhammadiyah Sragen. Proses implementasi dan berbagai kendala menjadi kendala sehingga dilakukan upaya.

Secara keseluruhan, penerapan integrasi ilmu pengetahuan dapat dikatakan berhasil.

### 1. Penerapan Pembelajaran Tafsir Kauni di SMA Trensains Muhammadiyah Sragen

Kegiatan pendidikan bertujuan untuk mentransmisikan pengetahuan (*transfer of knowledge*) dan perpindahan nilai-nilai (*transfer of value*), suatu proses yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa dalam lingkungan belajar melalui komunikasi mental, spiritual dan fisik untuk memperoleh keterampilan dasar. Kunci keberhasilan pelaksanaan program yang mengintegrasikan pengajaran dan juga pembelajaran Islam ke dalam pembelajaran tafsir kouni adalah dengan memulai tahap perencanaan persiapan pembelajaran sesuai dengan kebijakan pendidikan yang dilaksanakan. Selama proses perencanaan pembelajaran, guru hendaknya mempersiapkan dan memahami secara utuh materi pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa berdasarkan kualifikasi praktisi.

Dalam pengajaran akting halus, bahan ajar atau modul dibuat langsung oleh guru bekerjasama dengan tim pengajar. Mengenai modul atau bahan ajar yang digunakan untuk mengajarkan interpretasi estetika, setiap jenjang pendidikan memiliki muatan yang berbeda-beda dan semua interpretasi diberikan oleh siswa. Kelas X berisi tentang penafsiran ayat-ayat indah tentang fenomena alam dan kelas. Pada saat yang sama, Kelas XI diubah menjadi pengajaran filsafat ilmu.

Pengertian Kouni Modul atau seperangkat bahan ajar sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran karena ruang lingkup materi berubah sebagai acuan dan acuan dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Setelah diterima, terlihat bahwa kegiatan yang berkaitan dengan implementasi ilmu pengetahuan berkaitan dengan topik substantif buku modul definisi Kouni. RPP yang disusun merupakan perluasan materi pokok dalam pengertian provinsi, yang memuat berbagai informasi dan kegiatan: (1) nama sekolah, mata pelajaran, program, kelas/semester, tahun ajaran, jadwal, (2) tujuan pembelajaran pembelajaran, (3) kegiatan pendidikan, (4) Asesmen atau penilaian evaluasi pembelajaran.

2. Evaluasi Pembelajaran Tafsir Kauni di SMA Trensains Muhammadiyah Sragen

Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, langkah guru selanjutnya adalah melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kinerja tujuan pembelajaran. Penilaian yang dilakukan sebagai acuan keberhasilan pembelajaran hendaknya relevan dengan materi yang diajarkan atau diajarkan. Dalam pembelajaran memaknai tafsir kauni terdapat dua evaluasi sekaligus, yaitu evaluasi perspektif kognitif (pengetahuan) dan evaluasi afektif (sikap).

Penilaian interpretasi estetis tidak mencakup penilaian keterampilan psiko-motorik, karena konteks pendidikan khusus terkait dengan interpretasi estetika. Oleh karena itu, penilaian keterampilan akademik biasanya terdapat di antara topik-topik lain dan kegiatan praktik dalam ayat-ayat universal kurikulum akademik Islam. Hal ini diperhitungkan dalam pengembangan program interdisipliner SMA Trensains Muhammadiyah Sragen, sehingga pembobotan kelas juga disesuaikan efisiensinya.

3. Pengintegrasian Pembelajaran Al-quran dan Sains pada Mata Pelajaran Tafsir Kauni di SMA Trensains Muhammadiyah Sragen

Ada dua model lembaga pendidikan formal di Indonesia. Dengan kata lain, model pertama adalah sekolah negeri misalnya SD, SMP, dan SMA. Jenis lainnya adalah sekolah agama, seperti MI, MTs dan MA. Model kedua ini merupakan wujud lembaga pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional. Kurikulum sekolah agama terdiri dari 30% mata pelajaran agama, 70% sisanya adalah mata pelajaran umum. Jika seseorang ditanya tentang ilmu pengetahuan, niscaya dia akan menyebutkan matematika, geografi, linguistik, biologi, antropologi dan lain-lain. Sedangkan jika ditanya tentang ilmu agama, mereka mengacu pada Fiqh, tasawuf, Tafsir, Hadits, dan lain-lain.

Selain itu, hal ini membentuk kesadaran dan mentalitas, yang merupakan bagian integral dari visi Islam. Siswa senantiasa dihimbau untuk berpikir dan memahami bahwa segala fenomena alam yang baru dan segala permasalahan serta dinamika yang baru tidak lepas dari sifat Allah SWT.

Harapannya dengan kegiatan ini akan tercipta ikatan emosional yang kuat antara topik pembahasan, kesiswaan dan nilai-nilai keislaman.

4. Pendukung dan Kendala dalam Implentasi Pembelajaran Mata Pelajaran Tafsir Kauni dalam Mengintegalkan Al-Qur'an dan Sains di SMA Trensains Muhammadiyah Sragen

Berbagai faktor yang mendukung pelaksanaan integrasi dalam pembelajaran IPA/sains antara lain kegiatan MGMP, pendirian sekolah asrama, infrastruktur, sumber daya manusia, pelatihan guru terkait integrasi nilai-nilai Islam, dll. Faktor-faktor yang menghambat proses integrasi. Kelebihan menjadi kendala dan kelemahan karena tidak sesuai. Bahkan mendirikan sekolah penuh waktu (*Full Day School*) sebagai pusat dukungan hanya memberikan jam tambahan di bawah Tafsir. Dalam praktiknya, guru tidak menghabiskan waktu ekstra untuk menjelaskan nilai-nilai Islam, melainkan hanya sebagian kecil saja. Selain itu, pihak sekolah menyediakan fasilitas yang cukup untuk mewujudkan keterpaduan pendidikan Tafsir, seperti pelajaran Tafsir, musala, buku-buku dan materi praktik.

Faktor penghambatnya adalah lingkungan siswa yang kurang mendukung sehingga sulit meningkatkan minat belajar siswa. Kemudian orang tua seluruh siswa tidak beragama dan memahami norma agama, serta kurangnya kesempatan belajar. Teman-teman kami sebagian besar berasal dari daerah kepulauan, sehingga mempunyai sikap dan karakter yang berbeda-beda, dan orang tua kami juga lemah secara finansial.

## B. Pembahasan

Pembelajaran Tafsir kauni merupakan salah satu kegiatan pendidikan di SMA Trensains Muhammadiyah Sragen. Belajar Tafsir Qawni merupakan salah satu cara untuk memperdalam pemahaman terhadap ajaran Tafsir Qawni dari Al-Qur'an dan ilmu pengetahuan, dengan tujuan untuk dapat memperoleh ilmu-ilmu yang baik di sekolah. Implementasi merupakan serangkaian kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan berdasarkan tolak ukur peraturan untuk mencapai tujuan kegiatan.

Untuk mencapai tujuan kegiatan pendidikan, unsur-unsur pembelajaran seperti (1) guru, (2) siswa, (3) tujuan pembelajaran, (4) bahan ajar, dan (5) kegiatan pembelajaran harus saling terhubung, (6) metode, (7) alat atau sumber komunikasi, (8) alat peraga dan (9) evaluasi. Terdapat beberapa faktor yang memfasilitasi dan menghambat, antara lain: pelaksanaan integrasi pendidikan sains, termasuk kegiatan MGMP, pelaksanaan pendidikan penuh waktu, (*Full Day School*) infrastruktur, sumber daya manusia, pelatihan guru terkait dengan integrasi nilai-nilai Islam. Faktanya, faktor-faktor yang menguntungkan ini termasuk yang menghambat proses integrasi. Jadi kelebihan yang mereka miliki karena tidak besar menjadi kendala atau kelemahan.

Faktor kesulitannya adalah lingkungan siswa yang kurang kondusif sehingga sangat sulit merangsang minat belajar siswa. Jadi tidak semua orang tua siswa yang agamis dan tidak memahami aturan agama, tidak mempunyai kesempatan belajar, teman-teman kita sebagian besar berasal dari daerah kepulauan sehingga mempunyai sikap dan peran yang berbeda-beda, dan orang tua kita lemah secara finansial.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Pada dasarnya implementasi integrasi ilmu mata pelajaran Tafsir Kauni dengan Al Quran dan Hadist mengacu pada RPP yang telah dibuat oleh yayasan yang diharapkan sebagai bentuk menunjang proses pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar serta mengembangkan pola pikir siswa-siswi dalam belajar. Integrasi ilmu ini dilaksanakan agar siswa-siswi tidak hanya mengetahui ilmu umum saja akan tetapi mendapatkan ilmu agama yang berkaitan dengan pelajaran umum serta mengetahui bahwa tidak ada dikotomi ilmu antara ilmu umum dan ilmu al quran.

Kendala pertama, dalam implementasi integrasi ilmu mata pelajaran Tafsir Kauni dengan Al Quran dan Hadist di SMA Trensains Muhammadiyah Sragen berasal dari beberapa penyebab, adapun penyebabnya yaitu latar belakang guru yang tidak dari perguruan tinggi Islam, hal tersebut mempengaruhi dalam pelaksanaan belajar mengajar karena ilmu dan wawasan tentang pelajaran yang proses belajar mengajar kurang efektif karena konten yang berkaitan dengan Al-Quran tidak

terkontrol. Kendala lainnya adalah siswa yang mengambil mata pelajaran tafsir kauni dan bukan berasal dari pesantren tidak memahami cara mengambil mata kuliah tafsir yang terintegrasi dengan Al-Quran dan Hadits.

##### B. Saran

Untuk mengatasi kendala dalam mengintegrasikan pengetahuan tentang tafsir kauni di SMA Trensains Muhammadiyah Sragen, maka pihak yayasan menyelenggarakan kursus bagi guru yang mengajar mata pelajaran tafsir keindahan, keindahan dan pelatihan guru. Kami ingin guru yang mengajar mata pelajaran tersebut mengajarkan interpretasi keindahan. Penata rambut memiliki keterampilan dan pengetahuan yang meningkatkan visi guru, menjadikan proses belajar mengajar lancar dan efisien.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Ali, M. (2017). *Paradigma Pendidikan Berkemajuan: Teori dan Praksis Praksis Pendidikan Progresif Religius KH Ahmad Dahlan*. Suara Muhammadiyah.
- Al-Qaththan, S. M., & El-Mazni, A. R. (2006). *Pengantar Studi Ilmu Al-Quran*. Pustaka Al-Kautsar.
- Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 01/PED/I.0/B/2018 tentang Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah, Pub. L. No. Nomor 01/PED/I.0/B/2018 (2018).
- Muhadjir, N. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Telaah Positivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, Dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks Dan Penelitian Agama*. Raka Sarasin.
- Purwanto, A. (2013). *Ayat-Ayat Semesta: Sisi-Sisi Al-Qur'an Yang Terlupakan* (5th ed.). Mizan.
- Qardhawi, Y. (1998). *Al-Quran Berbicara Tentang Akal Dan Ilmu Pengetahuan*. Gema Insani.
- Qardhawi, Y. (2001). *Berinteraksi Dengan Al-Qur'an* (3rd ed.). Gema Insani Press.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.